



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi sebagai media untuk manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media. komunikasi suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang yang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antarsesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Seiring dengan berkembangnya teknologi, kini komunikasi terbagi menjadi beberapa tipe, salah satunya yaitu komunikasi massa (Cangara, 2019:18)

*Fasilitator* Komunikasi pada humas intansi berfungsi sebagai tempat keluar dan masuknya pintu informasi dari dan untuk masyarakat. Fungsi paling dasar humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, mening atkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri (Lattimore, 2010). Humas Pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat, selanjutnya memberikan pelayanan publik yang terbaik, dengan birokrasi yang tidak berbelit-belit untuk memberikan ke puasan kepada rakyat atau masyarakat sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra positif dari rakyat atau publik (Putra, Novian Anata, 2017:47).

Peran *public relations* atau humas merupakan bentuk mengoptimalkan kerja humas yang bertugas untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk program kerja lembaga atau instansi. Peran seorang humas bertujuan untuk menjalin kerja sama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan *feedback* langsung dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan menyakinkan publik untuk mempercayai keunggulan lembaga atau instansi tersebut. Strategi juga sangat diperlukan didalam mempertahankan citra lembaga atau instansi. Peran humas dengan begitu dalam suatu instansi sangat penting, baik atau tidaknya seorang humas dapat mempengaruhi opini publik bagi lembaga atau perusahaan tersebut. Didalam dunia organisasi bisnis seorang humas mampu bersaing dengan lembaga lainnya (Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, Herru Prasetya Widodo, 2017:34)

Peranan Humas di Kabupaten Kuningan erat kaitannya dengan Dinas Informasi dan Informatika yang merupakan organisasi perangkat daerah membantu Bupati untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan dan bimbingan teknis di Bidang Komunikasi dan Informatika, serta proses publikasi berita kegiatan yang dilakukan oleh Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabuapten Kuningan melalui media sosial maupun media elektronik yang berisi tentang pemerintah Kabupaten Kuningan.

Komunikasi massa salah satu konteks komunikasi antar-manusia yang sangat besar perannya dalam perubahan sosial atau masyarakat (Soyomukti,

2016:191) Komunikasi massa digunakan oleh antar manusia karena memanfaatkan media (massa) sebagai alat komunikasi. Kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari komunikasi karena saling membutuhkan baik, dari sosial, agama, hiburan, dan politik. Komunikasi massa sendiri bersifat satu arah, dengan begitu komunikator harus memilih media yang tepat untuk menciptakan komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan kepada komunikan. Komunikasi massa dan media masa saling berkaitan satu sama lain.

Media alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Hafied Cangara, 2010:123). Jenis-jenis media massa dibagi menjadi tiga yaitu media cetak, media elektronik, dan media internet. Berkembangnya media massa berbasis teknologi yang terus berkembang sampai saat ini yaitu media internet seperti *website* yang dipakai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan.

Media massa bukan hanya *portal* menulis informasi atau berita saja, tetapi berita yang ditulis di media massa melalui *website* tersebut bisa dibaca dan diketahui oleh khalayak secara luas dimana yang nantinya *portal* berita tersebut dapat dipublikasikan. Publikasi suatu tindakan atau rancangan atau desain produk yang menarik khalayak, seperti informasi yang mempunyai nilai berita sehingga menarik perhatian dan dukungan khalayak. *Era digitalisasi* yang sedang berkembang pesat dalam bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi di dunia saat ini berdampak pada penyelenggaraan pemerintahan berbasis *internet* atau *electric government* di tingkat pusat hingga tingkat pemerintahan daerah (Atthahara, Haura. 2018:3)

*Website* merupakan salah satu *system* informasi yang sudah sangat dibutuhkan setiap instansi baik pemerintahan maupun swasta, hal ini sudah terbukti mulai dari bidang instansi pendidikan negeri maupun swasta sudah tidak asing dengan sistem informasi berbasis *website*. Sistem informasi sangat penting karena dapat digunakan untuk rekap data akademik dan memberikan layanan secara *online* kepada setiap masyarakat yang saat ini sudah tidak asing dengan dunia internet dan digital. Proses produksi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Liliweri, 2011:458).

Berita laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik karyawan (Suryawati, 2011: 69). Berita yang di publikasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu berita *Soft News* dan *Hard News* yang disampaikan kepada Masyarakat Kabupaten Kuningan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan di bahas pada laporan ini, yaitu:

- 1) Bagaimana Proses Publikasi Berita pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami saat publikasi berita pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan?

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, tugas akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan tentang Proses Publikasi Berita pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan.
- 2) Menjelaskan tentang hambatan dan solusi di hadapi Proses Publikasi Berita pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan.

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data untuk menyusun laporan akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Lokasi Praktek Keja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan Jalan. Aruji Kartawinata Nomor. 15, Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511 yang telah dilakukan selama 2 (bulan) terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 2 Mei 2021, dengan jam kerja setiap hari Senin sampai Jumat dari pukul 07.15 sampai 16.00 WIB.

### Data dan Instrumen

Data merupakan hasil sebuah dari pengamatan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bentuknya dapat berupa teks, gambar atau bahkan suara. Data sangat penting karena dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan dan mendukung hasil observasi yang dilakukan. Jenis data dan instrumen yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

- 1) Data Primer  
Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara (Sani, Asrul. 2018:1-7). Data primer merupakan objek utama yang di observasi langsung di lapangan dan para informan yang diwawancarai (Romli, Khomsari. 2016:16). Data atau informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dalam penyusunan Tugas Akhir ini secara langsung dari staf pelaksana lapangan dan staf pelaksana produksi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan untuk berpartisipasi aktif secara langsung ke lapangan.
- 2) Data Sekunder  
Data sekunder berasal dari laporan-laporan, jurnal dan arsip literature-literature yang relevan (Ardyanto, Denni. 2015:22). Data Sekunder atau literatur sekunder merupakan literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer, yang termasuk sekunder yaitu, bibliografi, majalah indeks, majalah abstrakdan katalog (Sukoco, Abu Rizal Faturrohman. 2015:6). Data sekunder yang diperoleh untuk penulisan Tugas Akhir ini berupa sejumlah data dari daftar pustaka, arsip karya ilmiah, dan buku-buku referensi yang relevan dengan rumusan masalah yang ada.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Mulyati, Euis Nani. 2020:100). Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademi,